

INTISARI

CHYNDY FEBRINDA SARI: *Leksikon Hantu dalam bahasa Indonesia (sebuah Tinjauan Antropologi Linguistik).* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, 2015.

Bahasa adalah komponen terpenting dalam komunikasi manusia. Melalui bahasa, khususnya leksikon, manusia dapat mengidentifikasi segala sesuatu yang ada di lingkungannya. Leksikon sangat berguna untuk menandai segala sesuatu yang dikenal manusia, baik sesuatu yang konkret, maupun yang abstrak. *Hantu* adalah sesuatu yang abstrak, yang dengan bahasa diwujudkan menjadi sesuatu yang lebih konkret melalui penggambaran dengan kosakata atau leksikon.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi dan mendeskripsikan leksikon *hantu* dalam bahasa Indonesia, mengklasifikasikan leksikon *hantu* dalam bahasa Indonesia, serta mendeskripsikan kognisi orang Indonesia dalam memikirkan tentang *hantu*.

Penelitian ini adalah penelitian yang berangkat dari data bahasa, yang terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap pemaparan hasil analisis data. Data dalam penelitian ini berupa leksikon *hantu* dalam bahasa Indonesia yang diperoleh dari sumber-sumber berupa kamus-kamus dalam bahasa Indonesia. Data-data tersebut kemudian diinventarisasi dan diklasifikasikan, kemudian hasilnya disajikan berupa tabel dan bagan-bagan.

Berdasarkan hasil klasifikasi ini diketahui bahwa leksikon *hantu* dalam bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, yaitu leksikon *hantu* berdasarkan asal bahasa dan bentuk kata. Adapun jenis leksikon *hantu* berdasarkan asal bahasa terdiri dari leksikon *hantu* yang berasal dari bahasa asing (Arab dan Inggris), yang berasal dari bahasa Indonesia, dan yang berasal dari bahasa daerah. Sementara itu, leksikon *hantu* berdasarkan bentuk kata dapat dipilah lagi menjadi 2, yaitu leksikon *hantu* yang berupa leksem primer dan yang berupa leksem sekunder.

Citra *hantu* dalam masyarakat Indonesia adalah gambaran yang ada dalam pikiran masyarakat Indonesia mengenai *hantu*. Citra *hantu* dilihat dari perspektif agama berbeda dengan perspektif budaya. Selain itu, citra *hantu* dalam masyarakat Indonesia dapat dilihat melalui ungkapan-ungkapan yang ada di dalam masyarakat dan digunakan dalam merujuk kepada hal lain. Semua ungkapan tersebut digunakan karena memiliki makna yang mirip atau sama dengan sifat *hantu*. Di samping itu, juga diketahui bahwa fungsi *hantu* sebagai mitos dalam masyarakat ada 4, yaitu: fungsi mistis, fungsi kosmologis, fungsi pedagogis, dan fungsi sosial.

Kata kunci : Leksikon; Hantu; Bahasa Indonesia; Antropologi Linguistik

ABSTRACT

CHYNDY FEBRINDA SARI: *Lexicon of Ghost in Bahasa Indonesia (A Review on Anthropological Linguistic)*. Thesis. Yogyakarta: Post-Graduate Program, Gadjah Mada University, 2015.

Language is the most important component of human communication. Through language, especially lexicon, humans can identify everything that exists in their environment. Lexicon very useful, not only used to symbolize concrete matters, but also used to symbolized abstract matters. *Ghost* is an abstract matter, which turns concrete by language through the descriptions using words or lexicon

The purpose of this study is to inventory and to describe the lexicon of *hantu* in bahasa Indonesia, to classifies the lexicon of *hantu* in bahasa Indonesia, and to describe the cognition of the Indonesian in considering *hantu*.

This research departs from language data, which consists of three steps, those are steps of collecting data, steps of analysis, and the presentation steps of data analysis results. The data in this research was a lexicon of *hantu* in bahasa Indonesian was sourced from dictionaries in bahasa Indonesia. The data then inventoried and classified, then the results are presented in the form of tables and charts.

Based on the results of the classifications, it can be noticed that the lexicon of *hantu* in bahasa Indonesian are divided into two large groups; lexicon of *hantu* based on its origin of language and its word forms. The lexicon of *hantu* based on its origin of language consists of the lexicon of *hantu* from foreign language (Arabic and English), from Indonesian language, and from vernaculars. Besides, the lexicon of *hantu* based on its word forms can be categorized into two groups; they are the lexicon of *hantu* in the form of primary lexeme and the lexicon of *hantu* in the form of secondary lexeme.

The image of *hantu* in the Indonesian society is the assumed descriptions of the Indonesian concerning *hantu*. The image of *hantu* from religious perspective is different to the image of *ghost* from cultural perspective. Besides, the image of *hantu* within the Indonesian can be seen through the expressions emerged in the society and those expressions are used to refer to something else. Those expressions are used since they possess similar meanings to the characteristics of *hantu*. In addition to that, it can be stated that there are four functions of *ghost* as myth in the society; they are mystical function, cosmological function, pedagogical function, and social function.

Key words: Lexicon; Ghost; Indonesian language; Anthropological Linguistic